PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TRANS SECTOR (PENGAMATAN LOKASI) TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI OLEH SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 TANJUNG BALAI TAHUN PEMBELAJARAN 2019-2020

SKRIPSI

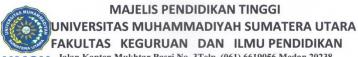
Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Oleh:

DESI AGUSTINA 1502040030



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA MEDAN 2019



Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3Telp. (061) 6619056 Medan 20238 Webside: http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail:fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, 21 September 2019, pada pukul

08.00 WIB samp memutuskan bahw		sai. Setelah	mendengar,	memperhatikan	dan
Program Studi : P	502040030 endidikan Bahasa		HA		
te	Pengaruh Model I Perhadap Kemamp Siswa Kelas X SM 019-2020	uan Menulis	Teks Laporan	Hasil Observasi	oleh
Ditetapkan : (((() Lulus Yuo) Lulus Ber) Memperb) Tidak Lul	rsyarat aiki Skripsi			`
Dengan diter memakai gelar Sar	rimanya s <mark>krips</mark> i i jana Pendidikan (us dari ujian	komprehensif, b	erhak

PANITIARELAKSANA

Dr. H. Elfriante Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd

Ketua.

- 2. Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd
- 3. Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA **FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3Telp. (061) 6619056 Medan 20238 Webside: http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail:fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بيني النوالجنزالجينيم

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Desi Agustina

NPM

: 1502040030

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul Skripsi

: Pengaruh Model Pembelajaran Trans Sector (Pengamatan

Lokasi) terhadap Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Balai

Tahun Pembelajaran 2019-2020

sudah layak disidangkan.

Medan,14September 2019

Disetujui oleh: Dosen Pembimbing,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3Telp. (061) 6619056 Medan 20238 Webside: http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail:fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara PerguruanTinggi:

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Nama Lengkap NPM

Desi Agustina 1502040030

Program Studi

Judul Skripsi

Pendidikan Bahasa Indonesia
Pengaruh Model Pembelajaran *Trans Sector* (Pengamatan Lokasi) terhadap Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Balai

Tahun Pembelajaran 2019-2020

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
24 Acyustus 2019	Abstrak	0	
	kata Pengantar		
	BAB I Kerangka Teoretis		2
	BAB II Metoce Penelitian	1	
-			
29 Agustus 2019	Kata Pengantar		
	BAB II Tabel 3.1	4	
	BAB IV Diskusi Hasil Penelitian		
	Esaan		
		1	
4 September 2019	Daftat isi		
	Eduan		
	BAB V Kesimpulan	1	
11 September 2019	Sampul		
	traan	7	
	Abstrak		
1460			
19 og 109	Ace true by	6	
/		orcan	
, U	nggul Cerdas Terp	cicaya	
. 0	nggul Ceruas Me	dan,14 Septem	ber 2019

Diketahui oleh: Ketua Program Studi, Medan, 14 September 2019

Dosen Pembimbing,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

ABSTRAK

Desi Agustina. 1502040030. Pengaruh Model Pembelajaran *Trans Sector* (Pengamatan Lokasi) terhadap Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Balai Tahun Pembelajaran 2019-2020. Skripsi: Medan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran trans sector (pengamatan lokasi) terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi oleh siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Balai tahun pembelajaran 2019-2020. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Balai berjumlah 285 siswa yang terdiri dari 8 kelas. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPS-1 yang berjumlah 36 siswa. Metode penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain penelitian one group pretest-posttest design. Instrumen yang digunakan peneliti adalah tes esai tertulis. Berdasarkan hasil penelitian dan data anilisis diketahui bahwa kemampuan menulis teks laporan hasil observasi sebelum menggunakan model pembelajaran trans sector (pengamatan lokasi) memperoleh nilai rata-rata 58,52 termasuk dalam kategori cukup. Sedangkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi sesudah menggunakan model pembelajaran trans sector (pengamatan lokasi) memperoleh nilai rata-rata 81,75 termasuk dalam kategori baik sekali. Berdasarkan perhitungan dari nilai t_{hitung}> t_{tabel} yaitu 16,92 > 1,68 maka hipotesis penelitian diterima dan terbukti kebenarannya. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan model pembelajaran trans sector (pengamatan lokasi) terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi oleh siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Balai Tahun Pembelajaran 2019-2020.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum wr. wb,

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah Swt berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Trans Sector* (Pengamatan Lokasi) terhadap Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Balai Tahun Pembelajaran 2019-2020". Shalawat beriring salam dihadiahkan kepada Nabi Muhammad Saw yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang dan dari zaman kebodohan ke zaman yang penuh pengetahuan seperti sekarang ini. Semoga syafaatnya diperoleh di yaumil akhir kelak.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Penulis berharap kesalahan dan kekurangan tersebut dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan penelitian selanjutnya.

Skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik jika tidak ada bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih khususnya kepada kedua orang tua penulis, yaitu Ayahanda **Denni Aswadi** dan Ibunda **Suwanti** yang telah membesarkan, mendidik, membimbing, mendoakan,

memberi semangat, dan memberi dukungan yang besar berupa moril dan materil yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada nama-nama yang di bawah ini.

- 1. **Dr. Agussani, M.AP.,** Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 2. **Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.,** Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 3. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.,** Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sekaligus Dosen Penasehat Akademik yang telah memberi dukungan kepada penulis sampai selesainya skripsi ini.
- 4. **Dr. Mhd. Isman M.Hum.,** Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera utara, sekaligus dosen pembimbing dalam penulisan skripsi ini yang telah meluangkan waktu dan mengarahkan penulis hingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
- Ibu Aisiyah Aztry, S.Pd., M.Pd., Sekretaris Program Studi Pendidikan
 Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pedidikan Universitas
 Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Seluruh staf biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

8. Bapak Deddi Anshari, S.Pd., M.Si., Kepala Sekolah SMA Negeri 1

Tanjung Balai yang telah memberikan izin riset kepada peneliti untuk

melakukan penelitian di sekolah tersebut dan Ibu Prama Nita Marpaung,

S.Pd., Guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X IPS-1.

9. Kepada adikku **Dewi Febriyani** dan **M.Azra'i** yang selalu mendoakan dan

selalu memberi semangat dalam mengerjakan skrispsi ini.

10. Kepada sahabat penulis Rizky Budiyarti dan Desi Yana yang selalu

menemani pada saat kondisi apapun yang tidak bisa penulis utarakan lagi.

11. Kepada teman-teman kelas A-Pagi Bahasa Indonesia angkatan 2015 yang

selalu memberikan dukungan hingga skripsi ini selesai.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah

membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis persembahkan skripsi

ini dengan harapan skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca.

Wassalamualikum wr.wb

Medan, September 2019

Penulis

Desi Agustina 1502040030

iv

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORETIS	7
A. Kerangka Teoretis	7
Hakikat Model Pembelajaran	7
2. Hakikat Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi	11
B. Kerangka Konseptual	19
C. Hipotesis Penelitian	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	21
1. Lokasi Penelitian	21
2. Waktu Penelitian	21

LAMPIRAN	54–91
DAFTAR PUSTAKA	53
B. Saran	51
A. Simpulan	51
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	51
F. Keterbatasan Penelitian	49
E. Diskusi Hasil Penelitian	49
D. Pengujian Hipotesis	45
C. Kecenderungan Variabel Penelitian	45
B. Pengolahan Data	40
A. Deskripsi Hasil Penelitian	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	35
G. Teknik Analisis Data	32
F. Instrumen Penelitian	30
E. Definisi Operasional Variabel	29
D. Variabel Penelitian	29
C. Metode Penelitian	23
2. Sampel	23
1. Populasi	22
B. Populasi dan Sampel	22

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian	22
Tabel 3.2 Populasi Penelitian Siswa Kelas X	22
Tabel 3.3 Desain Penelitian One Group Pretest – Posttest Design	24
Tabel 3.4 Langkah-langkah Pembelajaran Eksperimen	24
Tabel 3.5 Aspek-aspek Penilaian Menulis Teks Laporan Hasil Observasi	31
Tabel 3.6 Kategori Penilaian Menulis Teks Laporan Hasil Observasi	32
Tabel 4.1 Skor Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi	
Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Trans Sector	
(Pengamatan Lokasi)	36
Tabel 4.2 Skor Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi	
Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Trans Sector	
(Pengamatan Lokasi)	38
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi untuk Menghitung Mean dan Standar	
Deviasi Variabel X ₁	41
Tabel 4.4 Persentase Nilai Siswa Sebelum Menggunakan Model	
Pembelajaran Trans Sector (Pengamatan Lokasi)	42
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi untuk Menghitung Mean dan Standar	
Deviasi Variabel X ₂	43
Tabel 4.6 Persentase Nilai Siswa Sesudah Menggunakan Model	
Pembelajaran Trans Sector (Pengamatan Lokasi)	44
Tabel 4.7 Perhitungan Statistik	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	54
Lampiran 2 Instrumen Penelitian	62
Lampiran 3 Lembar Jawaban Pretes	63
Lampiran 4 Lembar Jawaban Postes	66
Lampiran 5 Absen Siswa Kelas X IPS-1	69
Lampiran 6 Lembar Dokumentasi	70
Lampiran 7 Form K-1	77
Lampiran 8 Form K-2	78
Lampiran 9 Form K-3	79
Lampiran 10 Berita Acara Bimbingan Proposal	80
Lampiran 11 Lembar Pengesahan Proposal	81
Lampiran 12 Surat Permohonan Seminar Proposal	82
Lampiran 13 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	83
Lampiran 14Surat Keterangan	84
Lampiran 15 Surat Pernyataan Proposal	85
Lampiran 16 Surat Permohonan Perubahan Judul Skripsi	86
Lampiran 17 Surat Izin Riset	87
Lampiran 18 Surat Balasan Riset	88
Lampiran 19Berita Acara Bimbingan Skripsi	89
Lampiran 20 Surat Pernyataan Skripsi	90
Lampiran 21 Daftar Riwayat Hidup	91

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan merupakan bagian yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena dunia pendidikan dapat meningkatkan pola berpikir yang baik serta menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Dunia pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan anak bangsa melalui proses belajar mengajar di sekolah. Salah satu upaya pemerintah dalam mengembangkan dunia pendidikan adalah dengan menerapkan kurikulum. Kurikulum bertujuan untuk mengarahkan perbaikan sistem pendidikan yang lebih baik. Saat ini sedang diterapkannya Kurikulum 2013 dalam pendidikan di Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 merupakan pembelajaran yang membahas kumpulan teks. Dalam hal ini siswa dituntut untuk mampu menguasai materi pembelajaran bahasa Indonesia berbasis kumpulan teks. Pembelajaran berbasis teks biasanya berupa teks tertulis yang hasil evaluasi pembelajarannya berupa tulisan, maka pembelajaran berbasis teks ini tidak terlepas dari keterampilan menulis.

Keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Menurut Dalman (2015:3) menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan atau informasi secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Menulis bukanlah hal yang mudah bagi siswa. Tarigan (2017:3) menyatakan bahwa dalam kegiatan menulis ini, penulis haruslah

terampil memanfaatkan grafolegi, struktur bahasa, dan kosakata. Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, tetapi melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur.

Salah satu kegiatan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah menulis teks laporan hasil observasi, yang tertulis pada silabus Kurikulum 2013 di dalam standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia Kelas X SMA pada KD 4.2 "Memproduksi teks laporan hasil observasi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan". Menurut Kosasih (2018:43) teks laporan hasil observasi yakni teks yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan atau informasi yang sejelas-jelasnya kepada pembaca. Teks laporan observasi biasanya menyajikan fakta-fakta tentang keadaaan peristiwa, tempat, atau benda yang berfungsi utuh menambah pengetahuan pembacanya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Prama Nita Marpaung, sebagai salah satu guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Tanjung Balai yang dilakukan peneliti pada tanggal 7 Maret 2019, mengatakan sebagian siswa kurang mampu dalam menulis teks laporan hasil observasi. Hal ini diketahui dari nilai tugas siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi, dari 34 siswa yang mendapat nilai di bawah 76 sebanyak 19 siswa dan yang mendapat nilai di atas 76 sebanyak 15 siswa. Terlihat bahwa rata-rata nilai siswa belum mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 76 dan tidak tercapainya indikator pembelajaran yang sudah ditetapkan. Hal ini disebabkan karena guru masih menggunakan proses pembelajaran yang kurang menarik sehingga siswa sulit untuk menyampaikan ide

atau gagasan. Di samping itu, berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh peneliti lain mengatakan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi berada pada kategori kurang. Hasil penelitian Yuningsih (2018:51) mengatakan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi masih kurang dengan jumlah nilai rata-rata 53,08. Berdasarkan masalah tersebut, peneliti berpendapat perlu dilakukan perbaikan terhadap proses pembelajaran dengan menerapkan suatu model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi.

Model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi adalah model pembelajaran *trans sector* (pengamatan lokasi). Model pembelajaran *trans sector* dilaksanakan dengan mengunjungi lokasi untuk melakukan pengamatan langsung sehingga memudahkan siswa dalam memunculkan ide atau gagasan ke dalam tulisan melalui pengamatan langsung di lingkungan sekitar. Dananjaya (2017:133) penggunaan model pembelajaran *trans sector* bertujuan untuk menimbulkan kesadaran siswa lebih peduli lingkungan. Melalui model pembelajaran *trans sector* (pengamatan lokasi) diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi, peduli terhadap lingkungan, dan menumbuhkan keaktifaan siswa dan peran guru dalam pembelajaran.

Berdasarkan paparan masalah di atas, dalam pembelajaran menulis sangat dibutuhkan model pembelajaran yang mampu mendorong siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi, maka penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, "Pengaruh Model

Pembelajaran *Trans Sector* (Pengamatan Lokasi) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Balai Tahun Pembelajaran 2019-2020".

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi masih dalam kategori rendah, siswa sulit untuk menyampaikan ide atau gagasan karena guru masih menggunakan proses pembelajaran yang kurang menarik. Padahal banyak model pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang dapat manarik minat siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi. Ada beberapa model pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi dalam proses pembelajaran seperti model pembelajaran trans sector (pengamatan lokasi), model pembelajaran berbasis pengalaman (experental learning), model pembelajaran problem based learning, dan model pembelajaran project based learning. Dengan adanya sebuah model pembelajaran yang akan diterapkan oleh guru, diharapkan model pembelajaran tersebut dapat membantu guru menarik minat siswa dalam menulis sebuah teks laporan hasil observasi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas terlihat luasnya cakupan masalah yang akan dibahas, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti untuk

mempermudah dalam melakukan penelitian ini. Peneliti membatasi masalah penelitian pada pengaruh model pembelajaran *trans sector* (pengamatan lokasi) terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi oleh siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Balai tahun pembelajaran 2019-2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

- Bagaimana kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X
 SMA Negeri 1 Tanjung Balai tahun pembelajaran 2019-2020 sebelum menggunakan model pembelajaran *trans sector* (pengamatan lokasi)?
- 2. Bagaimana kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Balai tahun pembelajaran 2019-2020 sesudah menggunakan model pembelajaran *trans sector* (pengamatan lokasi)?
- 3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *trans sector* (pengamatan lokasi) terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi oleh siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Balai tahun pembelajaran 2019-2020?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Untuk mengetahui kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Balai tahun pembelajaran 2019-2020 sebelum menggunakan model pembelajaran *trans sector* (pengamatan lokasi).
- Untuk mengetahui kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Balai tahun pembelajaran 2019-2020 sesudah menggunakan model pembelajaran *trans sector* (pengamatan lokasi).
- 3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *trans sector* (pengamatan lokasi) terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi oleh siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Balai tahun pembelajaran 2019-2020.

F. Manfaat Penelitian

Setelah tercapainya tujuan penelitian di atas, diharapkan hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut :

- Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi sekolah dalam meningkatkan pembelajaran di sekolah.
- Bagi guru, penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan untuk penggunaan model pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi.
- Bagi siswa, penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi.
- 4. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk referensi dalam penelitian yang sejenis.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

1. Hakikat Model Pembelajaran

Menurut Soekamto (dalam Shoimin 2018:23) model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar. Sedangkan menurut Arends (dalam Fathurrohman 2015:30) model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang disiapkan untuk membantu peserta didik mempelajari secara lebih spesifik berbagai ilmu pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu konsep perencanaan yang menggunakan pendekatan dalam pembelajaran yang dirancang oleh guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar dikelas untuk mencapai tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan agar hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.

Menurut Shoimin (2018:24) fungsi model pembelajaran adalah sebagai pedoman bagi pengajar dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru harus tepat dalam memilih sebuah model pembelajaran agar hasil yang diinginkan tercapai. Guru harus memilih model-model pembelajaran yang baik dan sesuai dengan mata pelajaran maupun materi yang akan diberikan dengan memperhatikan ciri-ciri model pembelajaran yang baik

untuk diterapkan dalam pembelajaran. Menurut Fathurrohman (2015:31) ciri-ciri model pembelajaran yang baik adalah sebagai berikut:

- Adanya keterlibatan intelektual emosional peserta didik melalui kegiatan mengalami, menganalisis, berbuat, dan pembentukan sikap.
- Adanya keikutsertaan peserta didik secara aktif dan kreatif selama pelaksanaan model pembelajaran.
- Guru bertindak sebagai fasilitator, koordinator, mediator, dan motivator kegiatan belajar peserta didik.
- 4) Penggunaan berbagai metode, alat dan media pembelajaran.

Berdasarkan ciri-ciri model pembelajaran di atas, salah satu model pembelajaran yang dapat mengikutsertakan siswa secara aktif dan melibatkan intelektual emosional siswa dalam pembelajaran adalah model pembelajaran *trans sector* (pengamatan lokasi).

Model pembelajaran *trans sector* (pengamatan lokasi) merupakan model pembelajaran berbasis projek. Model pembelajaran *trans sector* dilaksanakan dengan pengamatan langsung ke lokasi yang akan diamati atau disebut juga kunjungan lokasi. Menurut Dananjaya (2017:132) pengamatan ini semata-mata melatih para siswa untuk peduli pada alam sekitar dan mengumpulkan informasi dan membangkitkan rasa penasaran ingin tahu dibalik benda-benda fisik yang diamati, menjadi kekayaan informasi yang telah menjadi dasar dan memicu keingintahuan lebih luas melalui perhitungan, pengklasifikasian, dan analisis. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *trans sector* (pengamatan lokasi) adalah model pembelajaran yang memiliki serangkaian kegiatan pengamatan

lokasi atau kunjungan lokasi untuk mengenal daerah sekitar. Dalam penelitian ini lokasi yang akan diamati adalah lingkungan sekolah.

Menurut Dananjaya (2017:133) penggunaan model pembelajaran *trans sector* bertujuan untuk menimbulkan kesadaran siswa lebih peduli lingkungan, mampu melakukan pengamatan lingkungan, dan mampu bekerja sama dengan baik. Dalam penggunaan model pembelajaran *trans sector*, siswa diharapkan mampu mengumpulkan informasi tentang lingkungan sekitar melalui proses pengamatan langsung pada objek yang telah ditentukan dan kemudian dijadikan bahan untuk menulis. Setelah memilih model pembelajaran tersebut, guru harus memperhatikan langkah-langkah pembelajaran yang perlu diterapkan agar proses pembelajaran berhasil. Menurut Dananjaya (2017:133) langkah-langkah pembelajaran model pembelajaran *trans sector* adalah sebagai berikut:

- Guru memberikan stimulus dengan membahas hal-hal yang ada di sekitar sekolah.
- Siswa diberi tugas untuk melakukan pengamatan ke lokasi yang ditetapkan oleh guru.
- Siswa merencanakan pengamatan sederhana terhadap lingkungan atau lokasi yang telah ditentukan.
- 4) Siswa mengunjungi lokasi pengamatan dan tetap dalam pengawasan guru.
- 5) Setelah selesai mengamati, siswa kembali ke kelas dan mencatat informasi yang didapat menjadi sebuah teks laporan hasil observasi dan kemudian membacakannya ke depan kelas.

Dalam penggunaan model pembelajaran *trans sector* (pengamatan lokasi) terdapat kelebihan dan kekurangan. Kelebihan model pembelajaran *trans sector* (pengamatan lokasi) adalah sebagai berikut:

- Trans sector mempunyai prinsip pengajaran modern yang memanfaatkan lingkungan nyata dalam proses belajar mengajar.
- Membuat apa yang dipelajari di sekolah lebih relevan dengan kenyataan dan kebutuhan di masyarakat.
- 3) Pengajaran dengan model pembelajaran *trans sector* dapat lebih menambah kreatifitas peserta didik.
- 4) Informasi sebagai bahan pelajaran lebih luas, mendalam, dan aktual.
- Peserta didik memperoleh pengalaman yang nyata mengenai objek studi dalam kegiatan pengamatan ini.
- 6) Dapat memberikan motivasi siswa untuk mendalami materi pelajaran.

Kekurangan model pembelajaran *trans sector* (pengamatan lokasi) adalah sebagai berikut:

- 1) Fasilitas yang diperlukan sulit untuk disediakan di sekolah.
- 2) Memerlukan persiapan dan perencanaan yang matang.
- Memerlukan koordinasi dengan guru lain agar tidak terjadi tumpang tindih waktu dengan kegiatan selama pelaksanaan.
- 4) Dalam model pembelajaran *trans sector* sering unsur rekreasi menjadi prioritas dari tujuan utama, sedangkan unsur studinya menjadi terabaikan.

2. Hakikat Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi

Dalam KBBI (Depdiknas 2007:707) dijelaskan bahwa kemampuan berasal dari kata "mampu" yang berarti bisa atau sanggup. Kemampuan juga diartikan sebagai kesanggupan, kecakapan, atau kekuatan. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah suatu kesanggupan atau kekuatan yang dimiliki seseorang dalam melakukan sesuatu.

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran siswa di sekolah. Menurut Dalman (2015:3) menulis merupakan kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Menurut Tarigan (dalam Dalman 2015:4) menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menghasilkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang tersebut dan dapat memahami bahasa dan grafis itu.

Menurut Morsey (dalam Tarigan 2017:4) menulis dipergunakan untuk melaporkan, memberitahukan, memengaruhi, dan maksud serta tujuan seperti itu hanya dengan dicapai dengan baik oleh orang-oang yang dapat menyusun pikirannya dan mengutarakannya dengan jelas, kejelasan ini bergantung pada pikiran, organisasi, pemakaian kata-kata, dan struktur kalimat.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah suatu kegiatan kreatif dalam menuangkan gagasan yang berbentuk lambang-lambang grafis atau tulisan dengan tujuan untuk menginformasikan dan melaporkan sesuatu.

Salah satu jenis kegiatan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah menulis teks laporan hasil observasi. Teks laporan hasil observasi merupakan sebuah teks yang mengemukakan fakta-fakta melalui sebuah pengamatan. Teks laporan hasil observasi biasanya juga disebut sebagai teks laporan penelitian. Menurut Keraf (dalam Dalman 2015:241) laporan penelitian adalah suatu macam dokumen yang menyampaikan informasi yang telah atau tengah diselidiki dalam bentuk fakta-fakta yang diarahkan kepada pemikiran dan tindakan yang akan diambil. Dalam hal ini teks laporan hasil observasi cara pelaksanaannya dimulai dari pengumpulan sebuah informasi melalui penyelidikan atau pengamatan langsung berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan, kemudian dituangkan dalam sebuah teks laporan hasil observasi.

Menurut Priyatni (2013:76) teks laporan hasil observasi adalah teks yang menyampaikan informasi tentang sesuatu apa adanya sebagai hasil pengamatan dan analisis secara sistematis, tidak dibumbui dengan respon pribadi tentang objek yang dilaporkan tersebut. Kemendikbud (2017:135) teks laporan hasil observasi adalah teks yang memberikan pengetahuan atau informasi tentang suatu objek berdasarkan fakta-fakta yang ada melalui hasil pengamatan. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teks laporan hasil observasi adalah teks yang memberikan pengetahuan dan informasi tentang sesuatu atau sebuah objek berdasarkan faktayang ada melalui hasil pengamatan.

Dari uraian-uraian di atas, dapat disimpulkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi adalah kesanggupan atau kekuatan yang dimiliki seseorang untuk menuangkan gagasan yang berbentuk lambang-lambang grafis atau tulisan dengan tujuan untuk menginformasikan dan melaporkan suatu objek berdasarkan fakta-fakta yang ada melalui hasil pengamatan.

Menurut Kosasih (2018:44) teks laporan hasil observasi tergolong ke dalam jenis teks faktual. Teks tersebut bertujuan memaparkan informasi atau fakta-fakta mengenai suatu objek tertentu. Objek yang dimaksud bisa keadaan alam, perilaku sosial, kondisi budaya, benda, dan sejenisnya. Cara pengumpulan faktanya dapat dilakukan dengan pengamatan biasa, wawancara, ataupun penelitian lapangan dan laboratorium secara intensif. Kemendikbud (2013:65) ciri-ciri teks laporan hasil observasi diantaranya:

- 1) Menggunakan nomina atau frasa nominal umum.
- Menggunakan kata teknis atau kata ilmiah yang berhubungan dengan sesuatu yang diinformasikan.
- 3) Memiliki struktur teks, yaitu pernyataan umum yang menerangkan subjek laporan, keterangan serta klasifikasinya dan penjabaran dari klasifikasi yang dijabarkan secara ilmiah.
- 4) Merupakan hasil pengamatan dan analisis sistematis sehingga isinya umumnya menyajikan fakta atau fenomena yang ada (bersifat faktual).
- Pemaparan informasi berdasarkan pengamatan dan analisis sistematis sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.
- Isinya berupa penjelasan, pemerian, atau pemaparan tentang sesuatu yang diinformasikan.

Dalam menulis sebuah teks laporan hasil observasi haruslah memiliki struktur yang dapat membangun teks tersebut. Kemendikbud (2016:22) teks laporan hasil observasi disusun dengan struktur sebagai berikut:

- 1) Pernyataan umum merupakan pembuka atau pengantar hal yang akan disampaikan. Bagian ini berisi hal umum tentang objek yang akan dikaji.
- Deskripsi bagian merupakan penjelasan detail mengenai objek atau bagianbagiannya.
- 3) Deskripsi manfaat merupakan kesimpulan tentang hal yang dilaporkan, bagian ini berisi penjelasan bahwa objek yang diamati memiliki manfaat atau fungsi dalam kehidupan.

Berikut ini akan dijabarkan contoh teks laporan hasil observasi beserta strukturnya:

Teks	Struktur
Ragam Cara Berbagi, Peduli Korban Banjir	Judul
Musibah banjir di Jakarta sudah merupakan musibah	Defenisi umum
tahunan. Musibah tersebut bukan semata melumpuhkan	berupa penjelasan
akses transportasi yang kemudian membatasi aktivitas	tentang kondisi
warga dan merugikan berbagai pihak. Banjir telah	banjir di Jakarta.
memakan banyak korban, jumlah pengungsi pun terus	
bertambah di sejumlah titik banjir di Jakarta hingga	
Bekasi. Berbagai pihak pun mulai mengulurkan tangan	
untuk memberikan bantuan dan menunjukkan kepedulian.	
Dari bantuan komunitas, yayasan, organisasi	

internasional, relawan, hingga situs belanja *online* juga turun tangan.

Sementara itu, organisasi kemanusiaan internasional yang fokus pada pemenuhan hak anak, Plan Indonesia berkoordinasi dengan BNBP untuk menyalurkan bantuan nonpangan. Pada 18 Januari 2013, Plan Indonesia mendistribusikan paket bantuan nonpangan untuk 2668 warga yang tinggal di tenda-tenda darurat, tepatnya di Kelurahan Rawa Buaya, Cengkareng, Jakarta Barat.

"Berdasarkan pantauan tim tanggap darurat Plan Indonesia, kondisi kesehatan anak-anak di Rawa Buaya mulai terganggu. Sedikitnya terdapat 100 kasus diare dan saluran pernapasan, yang dilaporkan ke petugas kesehatan setiap hari, sejak Rabu lalu. Plan berharap anak-anak di lokasi pengungsian mendapatkan prioritas bantuan," Kata *Country Director Plan Indonesia*, Peter La Raus, dalam siaran persnya.

Bantuan nonpangan ini berupa selimut, perlengkapan sanitasi dan kebersihan. Tak hanya di Cengkareng, bantuan ini juga akan didistribusikan di Kampung Melayu dan Bendungan Hilir.

Tak hanya Plan yang cepat tanggap dengan kondisi korban banjir di pengungsian. Yayasan Lampu Hati

Deskripsi bagian,
yaitu tentang peran
Plan Indonesia,
sebagai salah satu
organisasi
kemanusiaan
internasional dalam
membantu masalah
banjir di Jakarta.

Deskripsi bagian, yaitu tentang peran berkolaborasi dengan Lembaga Kemanusiaan Nasional PKPU, Relawan UI dan Tower Bersama Infrastruktur Grup juga bergerak bersama melakukan evakuasi, mendistribusikan bantuan, termasuk mendirikan posko bantuan dan kesehatan.

Yayasan Lampu
Hati dalam
membantu masalah
banjir di Jakarta.

Posko bantuan didirikan untuk membantu para pengungsi dengan menyediakan berbagai kebutuhan seperti air mineral, nasi bungkus, mie instan, biskuit, bubur bayi, susu, teh, diaper, selimut hingga pembalut wanita.

"Yayasan Lampu Hati bergerak sangat cepat melihat kondisi ini. Kami berkoordinasi dengan tim relawan UI untuk segera melakukan evakuasi bekerja sama dengan tim PKPU. Dengan kekuatan sosial media kami melakukan broadcast massage menggunakan platform. Tujuannya untuk mendapat dukungan dari teman-teman, sahabat, kerabat dan masyarakat banyak untuk membantu semampunya. Alhamdulillah, berbagai respon bantuan kami peroleh dengan cepat juga", ujar Vinna Novetri pendiri sekaligus Ketua Yayasan Lampu Hati. Kegiatan evakuasi dan memberikan bantuan akan terus dilakukan sampai kondisi banjir sudah membaik dan masyarakat sudah kembali ke tempat tinggal masingmasing. Selanjutnya, Lampu Hati berharap tindak lanjut dan upaya Pemerintah mengatasi banjir dilakukan dengan berbagai proyek nyata.

Berbagai pihak tergerak untuk menjadi relawan memberikan bantuan secara mandiri dengan tetap berkoordinasi agar bantuan tepat sasaran. Inilah yang juga dilakukan relawan jurnalis fashion lifestyle, yang menggalang dana melalui broadcast massage. Dalam 24 bantuan terkumpul, jam, sejumlah baik pakaian, keperluan anak hingga dewasa, juga nasi bungkus. Dengan mendapatkan bantuan dari marinir untuk modal transportasi dan pengamanan, bantuan berhasil didistribusikan di sejumlah kawasan, seperti kawasan Lapangan Ros Tebet, pemukiman Kampung Arus Cawang, juga kawasan Pesing, Grogol pada Sabtu, 19 Januari 2013.

Deskripsi bagian,
yaitu tentang peran
pihak lainnya
dalam membantu
masalah banjir di
Jakarta.

Anda pun bisa bertindak nyata untuk meringankan beban korban banjir. Dengan menyalurkan bantuan sesuai kemampuan, melalui berbagai wadah yang berkoordinasi dengan berbagai posko agar bantuan bisa tepat sasaran. (*Kompas*)

Deskripsi manfaat,
yaitu tentang
pengaruh positif
dari adanya
bantuan-bantuan
bagi korban banjir.

(sumber : Kosasih, 2018:47)

Setelah menyususn struktur secara benar, dalam menulis teks laporan hasil observasi juga harus menggunakan unsur kebahasaan yang baik. Menurut Kosasih (2018:49) kaidah teks laporan hasil observasi berdasarkan kebahasaannya adalah sebagai berikut :

- Banyak menggunakan kata benda atau peristiwa umum sebagai objek utama pemaparannya.
- Banyak menggunakan kata kerja material atau kata kerja yang menunjukkan tindakan suatu benda, binatang, manusia, atau peristiwa.
- 3) Banyak menggunakan kopula, yakni kata adalah, merupakan, dan yaitu.
- 4) Banyak menggunakan kata yang menyatakan pengelompokan, perbedaan, atau persamaan.
- Banyak menggunakan kata yang menggambarkan sifat atau perilaku benda, orang atau suatu keadaan.
- Banyak menggunakan kata-kata teknis (istilah ilmiah) berkaitan dengan tema
 (isi) teks.
- 7) Banyak melesapkan kata yang mengatasnamakan penulis (bersifat impersonal).
 Kata-kata saya, kami, penulis, dan peneliti sering dihilangkan dengan digantikan oleh bentuk kalimat pasif.

Penulisan teks laporan hasil observasi biasanya diawali dengan kegiatan observasi langsung atau pengamatan lapangan untuk mengumpulkan fakta-fakta yang akan disusun dalam bentuk laporan. Menurut Kosasih (2018:58) langkahlangkah yang sistematis dalam menulis teks laporan hasil observasi adalah sebagai berikut:

- Melakukan observasi atau pengamatan lapangan dengan kriteria objek menarik dan dikuasai .
- 2) Mendaftarkan topik-topik kecil yang dapat dikembangkan menjadi laporan.
- Menyusun kerangka laporan sesuai dengan sistematika umum sebuah teks laporan hasil observasi, yaitu defenisi umum, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat.
- 4) Mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi suatu teks yang padu dengan memperhatikan kaidah-kaidah kebahasaan yang menajdi karakteristik teks laporan hasil observasi.

B. Kerangka Konseptual

Keberhasilan tujuan pembelajaran merupakan target yang harus dicapai oleh guru. Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar guru mempunyai peranan yang penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Guru merupakan fasilitator untuk merancang pembelajaran yang aktif dan menyenangkan bagi siswa. Dalam melaksanakan pembelajaran khususnya pada pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi, masih terlihat kurangnya kemampuan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi. Beberapa faktor yang menyebabkan siswa kurang mampu dalam menulis teks laporan hasil observasi yaitu guru tidak menciptakan pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa kesulitan untuk menuangkan ide dan gagasan dalam menulis.

Tujuan pembelajaran yang harus dicapai dalam penelitian ini tertulis pada silabus Kurikulum 2013 di dalam standar kompetensi mata pelajaran bahasa

Indonesia Kelas X SMA pada KD 4.2 "Memproduksi teks laporan hasil observasi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan". Untuk mencapai keberhasilan tujuan pembelajaran yaitu memproduksi sebuah teks laporan hasil observasi, peneliti berpendapat perlu digunakan sebuah model pembelajaran yaitu model pembelajaran *trans sector* (pengamatan lokasi).

Melalui model pembelajaran *trans sector* (pengamatan lokasi) siswa diharapkan dapat meningkatkan menulis teks laporan hasil observasi karena dengan model pembelajaran *trans sector* (pengamatan lokasi) siswa dapat melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang sudah ditentukan oleh guru berdasarkan fakta-fakta yang ada dalam pengamatan. Dengan mengumpulkan informasi berdasarkan hasil pengamatan, maka siswa dapat menuangkan ide dan gagasan dalam sebuah tulisan.

C. Hipotesis

Berdasarkan kerangka teoretis dan kerangka konseptual yang telah dipaparkan di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *trans sector* (pengamatan lokasi) terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi oleh siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Balai tahun pembelajaran 2019-2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tanjung Balai, beralamat di Jalan M.T.Haryono No.10, Kelurahan Karya, Kecamatan Tanjung Balai Selatan, Kota Tanjung Balai. Peneliti memilih lokasi tersebut didasarkan pada beberapa pertimbangan sebagai berikut :

- a. SMA Negeri 1 Tanjung Balai memiliki keadaan sekolah dan jumlah siswa yang sangat mendukung untuk memperoleh data yang dibutuhkan.
- b. Sepengetahuan peneliti di SMA Negeri 1 Tanjung Balai belum menerapkan model pembelajaran trans sector (pengamatan lokasi) dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.
- c. Sepengetahuan peneliti masalah yang akan diteliti belum pernah diterapkan oleh peneliti lain.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama enam bulan, yaitu dimulai pada bulan Maret 2019 sampai dengan bulan Agustus 2019. Rencana penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

		Bulan/Minggu																							
No	Kegiatan		Ap	ril			M	ei			Ju	ni			Jι	ıli		A	\gu	stu	S	Se	epte	emb	ber
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan Proposal																								
2	Bimbingan proposal																								
3	Seminar Proposal																								
4	Perbaikan Proposal																								
5	Surat Izin Penelitian																								
6	Pengumpulan Data																								
7	Analisis Data Penelitian																								
8	Penulisan Skripsi																								
9	Bimbingan Skripsi																								
10	Sidang Meja Hijau																								

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Balai tahun pembelajaran 2019-2020 yang terdiri dari 8 kelas dengan jumlah 285 siswa dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.2
Populasi Penelitian Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Balai
Tahun Pembelajaran 2019-2020

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X IPA-1	36 siswa
2	X IPA-2	36 siswa
3	X IPA-3	36 siswa

4	X IPA-4	36 siswa
5	X IPA-5	33 siswa
6	X IPS-1	36 siswa
7	X IPS-2	36 siswa
8	X IPS-3	36 siswa
	Jumlah	285 siswa

2. Sampel

Sampel penelitian ini adalah siswa kelas X IPS-1 yang berjumlah 36 siswa. Pengambilan sampel tidak dilakukan secara random, karena menurut Sugiyono (2017:109) penelitian eksperimen yang belum sungguh-sungguh sampel tidak dipilih secara random. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang belum sungguh-sungguh sehingga peneliti bebas menentukan kelas eksperimen dalam pengambilan sampel tanpa melakukan random.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk mencari atau mengumpulkan data yang diperlukan untuk mencapai tujuan dalam dalam penelitian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran *trans sector* (pengamatan lokasi) terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi oleh siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Balai tahun pembelajaran 2019-2020.

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan menggunakan desain penelitian *one group pretest-posttest design*.

Tabel 3.3

Desain Penelitian One Group Pretest-Posttest Design

$$O_1 \ X \ O_2$$

(sumber: Sugiyono, 2017:111)

Keterangan:

 O_1 : Nilai Pretes (tes awal sebelum menggunakan model pembelajaran trans sector)

X : Perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran trans sector

O₂ : Nilai Postes (tes akhir sesudah menggunakan model pembelajaran *trans* sector)

Langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.4 $\label{eq:lambda} \textbf{Langkah-langkah Pembelajaran Eksperimen} \ \textit{One Group Pretest-Posttest}$ Design

Pertemuan	Kegiatan Pe	embelajaran	Alokasi		
	Guru	Siswa	Waktu		
Pertemuan	Kegiatan Awal	Kegiatan Awal	15		
Pertama	1. Mengucapkan salam	1. Menjawab salam yang	Menit		

	dan berdoa untuk	diucapkan oleh guru	
	memulai pembelajaran	dan berdoa	
	2. Memeriksa kehadiran	2. Menyiapkan fisik dan	
	siswa	psikis dalam	
	3. Menyiapkan fisik dan	mengawali kegiatan	
	psikis siswa dalam	pembelajaran	
	mengawali kegiatan	3. Mendengarkan	
	pembelajaran	penjelasan yang	
	4. Menjelaskan	disampaikan guru	
	kompetensi dasar dan		
	tujuan pembelajaran		
	yang harus dicapai		
	Kegiatan Inti	Kegiatan Inti	60
	1. Guru memberikan soal	1. Siswa mengerjakan	Menit
	pretes kepada siswa	soal pretes	
	Kegiatan Penutup	Kegiatan Penutup	
	1. Mengumpulkan lembar	1. Mengumpulkan lembar	15
	kerja pretes	kerja pretes pada guru	Menit
Pertemuan	Kegiatan Awal	Kegiatan Awal	15
Kedua	1. Mengucapkan salam	1. Menjawab salam yang	Menit
	dan berdoa untuk	diucapkan oleh guru	
	I	1	
	memulai pembelajaran	dan berdoa	

siswa	psikis dalam	
3. Menyiapkan fisik dan	mengawali kegiatan	
• •		
psikis siswa dalam	pembelajaran	
mengawali kegiatan	3. Mendengarkan	
pembelajaran	penjelasan yang	
4. Menjelaskan	disampaikan guru	
kompetensi dasar dan		
tujuan pembelajaran		
yang harus dicapai		
Kegiatan Inti	Kegiatan Inti	60
Mengamati	Mengamati	Menit
1. Guru menjelaskan	1. Siswa mendengarkan	
materi mengenai teks	penjelasan materi teks	
laporan hasil observasi	laporan hasil observasi	
2. Guru memberikan	2. Siswa mulai	
stimulus tentang hal-	mengamati hal-hal apa	
hal yang ada disekitar	saja yang ada disekitar	
sekolah, seperti apa	sekolah dan keadaan	
saja yang ada disekitar	lingkungan sekolah	
sekolah dan keadan	3. Siswa mempersiapkan	
lingkungan sekolah	diri untuk melakukan	
3. Guru menugaskan	pengamatan yang akan	
siswa untuk melakukan	dilaksanakan	

pengamatan disekitar lingkungan sekolah

Menanya

4. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menanyakan tentang penugasan yang diberikan

Mengumpulkan

informasi

- 5. Guru mengajak
 siswamengunjungi
 lokasi disekitar
 lingkungan sekolah
 untuk melakukan
 pengamatan
- 6. Guru menugaskan siswa untuk mencatat objek-objek yang ada disekitar sekolah sebagai hasil pengamatan dan tetap

Menanya

4. Siswa bertanya kepada
guru tentang hal-hal
yang belum dimengerti
tentang penugasan
yang akan dilakukan

Mengumpulkan

informasi

- 5. Siswa mengunjungi lokasi pengamatan disekitar lingkungan sekolah untuk diamati
- 6. Siswa mencatat objekobjek yang ada
 disekitar lingkungan
 sekolah dan keadaan
 lingkungan sekolah dan
 siswa dalam
 pengawasan guru
 selama melaksanakan

dalam pengawasan guru

Mengasosiasi

- 7. Setelah diberikan

 waktu untuk

 mengamati, guru

 mengajak siswa

 kembali ke kelas untuk

 menuliskan informasi

 yang telah diperoleh

 melalui pengamatan

 yang telah dilakukan
- 8. Guru memberikan soal
 postes kepada siswa,
 yaitu menuliskan teks
 laporan hasil observasi
 sesuai pengamatan
 yang sudah dilakukan

Mengomunikasikan

9. Guru memilih salah
satu siswa untuk
membacakan hasil
yang telah dikerjakan

pengamatan

Mengasosiasi

- 7. Siswa kembali ke kelas
 untuk menuliskan
 informasi yang telah
 diperoleh dari hasil
 pengamatan yang
 dilakukan menjadi
 sebuah teks laporan
 hasil observasi
- 8. Siswa mengerjakan soal postes dan mulai menulis teks laporan hasil observasi sesuai pengamatan yang sudah dilakukan

Mengomunikasikan

Siswa membacakan
 teks laporan hasil
 observasi yang telah
 dikerjakan di depan

siswa	kelas	
Kegiatan Penutup	Kegiatan Penutup	15
1. Mengumpulkan lembar	1. Mengumpulkan lembar	Menit
kerja postes	kerja postes pada guru	
2. Guru menyimpulkan	2. Siswa bersama guru	
hasil pembelajaran	menyimpulkan hasil	
3. Menutup pembelajaran	pembelajaran	
dan berdoa	3. Siswa membacakan	
	doa selesai belajar	

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:60) variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu :

- 1. Variabel bebas (X_1) adalah kemampuan menulis teks laporan hasil observasi sebelum menggunakan model pembelajaran *trans sector* (pengamatan lokasi).
- 2. Variabel terikat (X_2) adalah kemampuan menulis teks laporan hasil observasi sesudah menggunakan model pembelajaran *trans sector* (pengamatan lokasi).

E. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel diperlukan untuk memperjelas objek penelitian yang mejadi titik perhatian agar masalah yang dibahas lebih jelas dan menghindari kesalahpahaman, maka dalam penelitian ini dirumuskan defenisi operasional variabel yang akan diteliti adalah :

- Model pembelajaran trans sector (pengamatan lokasi) adalah model pembelajaran yang memiliki serangkaian kegiatan pengamatan lokasi atau kunjungan lokasi untuk mengenal daerah sekitar.
- Kemampuan menulis adalah kesanggupan atau kekuatan yang dimiliki seseorang untuk menuangkan gagasan yang berbentuk lambang-lambang grafis atau tulisan dengan tujuan untuk menginformasikan dan melaporkan sesuatu.
- Teks laporan hasil observasi adalah teks yang memberikan pengetahuan dan informasi tentang sesuatu atau sebuah objek berdasarkan fakta yang ada melalui hasil pengamatan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebuah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan adalah tes esai yaitu menugaskan siswa untuk menulis teks laporan hasil observasi. Dalam menulis teks laporan hasil observasi ada beberapa aspek yang perlu dicapai, aspek-aspek yang dinilai dalam menulis teks laporan hasil observasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Aspek-aspek Penilaian dalam Menulis
Teks Laporan Hasil Observasi

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor
	Isi Laporan Hasil	Menguasai topik tulisan	3
1	Observasi	Kurang menguasai topik tulisan	2
		Tidak menguasai topik tulisan	1
	Struktur Teks	Tepat menuliskan urutan struktur teks laporan hasil observasi	3
2	Laporan Hasil Observasi	Kurang tepat menuliskan urutan struktur teks laporan hasil observasi	2
		Tidak tepat menuliskan urutan struktur teks laporan hasil observasi	1
	Kaidah	Tepatmenggunakan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi	3
3	Kebahasaan Teks Laporan Hasil	Kurang tepat menggunakan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi	2
	Observasi	Tidak tepat menggunakan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi	1
4	F: (D. 1.1	Tepat menuliskan ejaan (pemakaian	
4	Ejaan (Pemakaian Huruf dan Tanda	huruf dan tanda baca) dalam teks laporan hasil observasi	3

Baca) dalam Teks	Kurang tepat menuliskan ejaan				
Laporan Hasil	(pemakaian huruf dan tanda baca) dalam	2			
Observasi	teks laporan hasil observasi				
	Tidak tepat menuliskan ejaan (pemakaian				
	huruf dan tanda baca) dalam teks laporan	1			
	hasil observasi				
Skor Maksimal					

Skor akhir =
$$\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} x 100$$

Tabel 3.6 Kategori Penilaian Kemampuan Menulis

Teks Laporan Hasil Observasi

Kategori	Penilaian
Sangat baik	80 – 100
Baik	66 – 79
Cukup	56 – 65
Kurang	46 – 50
Sangat kurang	0-45

(sumber : Sudijono, 2011:35)

G. Teknik Analisis Data

Setelah proses pengumpulan data terkumpul, selanjutnya data dianalisis untuk mencari kesimpulan dari hasil penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah data kuantitatif, langkah-langkah untuk menganalisis data penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

- 1. Menyusun data hasil pretes dan postes dalam bentuk tabel.
- 2. Menghitung rata-rata skor dari hasil pretes dan postes dengan menggunakan rumus :

$$M = \frac{\sum f_x}{N}$$

Keterangan:

M : Rata-rata

 $\sum f_x$: Jumlah frekuensi

N: Jumlah sampel (Sudijono, 2014:85)

3. Menghitung standar deviasi dari hasil pretes dan postes dengan menggunakan rumus :

$$SD = \frac{\sqrt{\sum f x^2}}{N}$$

Keterangan:

SD : Standar deviasi

 $\sum\! fx^2\,$: $\,$ Jumlah dari hasil perkalian antara frekuensi dengan x^2

N : Jumlah sampel (Sudijono, 2014:157)

4. Menentukan nilai akhir data hasil pretes dan postes berdasarkan peringkat yang dikemukakan Sudijono (2011:35) berikut ini :

$$80 - 100$$
 = Baik Sekali

$$66 - 79 = Baik$$

$$56-65$$
 = Cukup

$$46-55$$
 = Kurang

$$0-45$$
 = Gagal

5. Menentukan t_{hitung} dengan menggunakan rumus t – tes sampel berpasangan (paired sample t – tes):

$$T_{hitung} = \frac{\overline{D}}{\frac{SD}{\sqrt{N}}}$$

Keterangan:

T_{hitung} : Nilai yang dihitung

D : Rata-rata selisih pengukuran 1 dan 2

SD : Standar deviasi selisih pengukuran 1 dan 2

N : Jumlah sampel (Suhariyadi dan Purwanto, 2009:133)

6. Melakukan pengujian hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian dilakukan dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada derajat kebebasan N-1 dan taraf signifikan $\alpha=0.05$ (5%), dengan ketentuan jika $t_{hitung}>t_{tabel}$ dengan kata lain H_0 ditolak dan H_a diterima, maka ada pengaruh model $trans\ sector$ (pengamatan lokasi) terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi. Apabila $t_{hitung}< t_{tabel}$ dengan kata lain H_a ditolak dan H_0 diterima, maka tidak ada pengaruh model $trans\ sector$ (pengamatan lokasi) terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Data penelitian diperoleh dengan menggunakan tes esai. Dengan instrumen tersebut diperoleh data dari kelompok sampel sebanyak 36 siswa di kelas X IPS-1 SMA Negeri 1 Tanjung Balai Tahun Pembelajaran 2019-2020. Data tersebut adalah skor dari variabel X₁yaitu kemampuan menulis teks laporan hasil observasi sebelum menggunakan model pembelajaran *trans sector* (pengamatan lokasi) dan skor dari variabel X₂ yaitu kemampuan menulis teks laporan hasil observasi sesudah menggunakan model pembelajaran *trans sector* (pengamatan lokasi).

Setelah dilakukan penelitian, maka selanjutnya hasil penelitian ini akan mengungkapkan informasi tentang skor total, skor tertinggi, skor terendah, mean, dan standar deviasi. Keseluruhan data akan diuraikan pada uraian selanjutnya.

1. Kemampuan Siswa Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Trans Sector* (Pengamatan Lokasi)

Berdasarkan hasil tes menulis teks laporan hasil observasi sebelum menggunakan model pembelajaran *trans sector* (pengamatan lokasi) oleh siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Balai Tahun Pembelajaran 2019-2020 yang berjumlah 36 siswa diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.1
Skor Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Sebelum
Menggunakan Model Pembelajaran *Trans Sector* (Pengamatan Lokasi)

			Aspek l	~-			
No	Nama Siswa	Isi	Struktur Teks	Kaidah Bahasa	Ejaan	Skor	Nilai
1	Ade Aila Putri	2	2	2	2	8	67
2	Adinda Permata Hati	3	2	2	2	9	75
3	Alan Syahfitri G	2	2	2	2	8	67
4	Anas Maulidiansyah	2	2	1	2	7	58
5	Annisa Syahriani T	2	1	1	2	6	50
6	Arif Wijaya	2	1	2	1	6	50
7	Bima Aditya Fattah	2	2	1	1	6	50
8	Clara Patria Sambas	2	2	1	2	7	58
9	Darawita	3	2	2	2	9	75
10	Devi Maharani	3	2	1	2	8	67
11	Farhan Siregar	2	1	1	1	5	42
12	Hendra	2	2	1	2	7	58
13	Herawati Nasution	2	2	1	2	7	58
14	Iklima	3	2	2	2	9	75
15	Intan Nurmayni	3	1	2	1	7	58
16	Jihan Nabila	2	2	1	2	7	58
17	Kayla Bintang R	2	1	1	2	6	50
18	Khairul Zein Mrp	2	2	1	2	7	58

19	Khairun Nisa	1	1	1	2	5	42
20	Miftahul Khair	2	2	1	1	6	50
21	Mhd. Hafiz D	2	2	1	2	7	58
22	Nabila Fathira	2	2	2	2	8	67
23	Nabila Putri Zulia S	3	3	2	2	10	83
24	Nadila Rizti	2	2	1	2	7	58
25	Nur Azmi Ritonga	3	2	2	2	9	75
26	Putra Ananda	3	2	1	1	7	58
27	Putri Astari	2	1	1	2	6	50
28	Rahmadani Panjaitan	3	2	2	2	9	75
29	Rai Rafdi Sagala	2	1	2	1	6	50
30	Rena Isnaina	2	1	1	2	6	50
31	Reyvaldi Maulana P	2	1	1	1	5	42
32	Siti Amelia Sukma S	2	2	2	2	8	67
33	Sri Fadillah D	2	2	2	1	7	58
34	Syukur Arifin	2	1	1	2	6	50
35	Tiara Yusmar	2	1	2	2	7	58
36	Yusril	2	1	1	1	5	42
Jumlah							
Rata-rata							

Berdasarkan tabel di atas, skor total kemampuan menulis teks laporan hasil observasi sebelum menggunakan model pembelajaran *trans sector* (pengamatan lokasi) adalah 2107, skor tertinggi adalah 83 dan skor terendah adalah 42.

2. Kemampuan Siswa Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran *Trans Sector* (Pengamatan Lokasi)

Berdasarkan hasil tes menulis teks laporan hasil observasi sesudah menggunakan model pembelajaran *trans sector* (pengamatan lokasi) oleh siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Balai Tahun Pembelajaran 2019-2020 yang berjumlah 36 siswa diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.2

Skor Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Sesudah

Menggunakan Model Pembelajaran *Trans Sector* (Pengamatan Lokasi)

			Aspek l	GI.	N 111		
No	Nama Siswa	Isi	Struktur Teks	Kaidah Bahasa	Ejaan	Skor	Nilai
1	Ade Aila Putri	3	3	3	2	11	92
2	Adinda Permata Hati	3	3	3	2	11	92
3	Alan Syahfitri G	3	3	2	2	10	83
4	Anas Maulidiansyah	2	3	3	1	9	75
5	Annisa Syahriani T	3	3	2	2	10	83
6	Arif Wijaya	3	3	2	2	10	83
7	Bima Aditya Fattah	3	3	3	2	11	92
8	Clara Patria Sambas	3	3	2	2	10	83

9	Darawita	3	2	3	2	10	83
10	Devi Maharani	3	3	2	2	10	83
11	Farhan Siregar	3	2	2	1	8	67
12	Hendra	3	2	3	1	9	75
13	Herawati Nasution	3	3	3	2	11	92
14	Iklima	3	3	3	2	11	92
15	Intan Nurmayni	3	3	3	2	11	92
16	Jihan Nabila	3	2	3	2	10	83
17	Kayla Bintang R	3	2	2	2	9	75
18	Khairul Zein Mrp	3	2	3	2	10	83
19	Khairun Nisa	3	2	2	2	9	75
20	Miftahul Khair	3	2	2	1	8	67
21	Mhd. Hafiz D	3	3	2	1	9	75
22	Nabila Fathira S	3	3	3	2	11	92
23	Nabila Putri Zulia S	3	3	3	2	11	92
24	Nadila Rizti	3	2	2	2	9	75
25	Nur Azmi Ritonga	3	3	3	2	11	92
26	Putra Ananda	3	3	2	2	10	83
27	Putri Astari	2	2	2	2	8	67
28	Rahmadani Panjaitan	3	2	3	2	10	83
29	Rai Rafdi Sagala	2	2	2	2	8	67
30	Rena Isnaina	3	3	2	2	10	83

31	Reyvaldi Maulana P	3	2	2	2	9	75
32	Siti Amelia Sukma S	3	3	3	2	11	92
33	Sri Fadillah D	3	3	3	2	11	92
34	Syukur Arifin	2	2	3	2	9	75
35	Tiara Yusmar	3	3	2	2	10	83
36	Yusril	2	2	2	2	8	67
Jumlah							
Rata-rata							

Berdasarkan tabel di atas, skor total kemampuan menulis teks laporan hasil observasi sesudah menggunakan model pembelajaran *trans sector* (pengamatan lokasi) adalah 2943, skor tertinggi adalah 92 dan skor terendah adalah 67.

B. Pengolahan Data

Berdasarkan skor kemampuan menulis teks laporan hasil observasi sebelum menggunakan model pembelajaran *trans sector* (pengamatan lokasi) dan sesudah menggunakan model pembelajaran *trans sector* (pengamatan lokasi), langkah selanjutnya menentukan mean dan standar deviasi kemampuan menulis teks laporan hasil observasi.

Menentukan Mean dan Standar Deviasi Kemampuan Menulis Teks
 Laporan Hasil Observasi Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran
 Trans Sector (Pengamatan Lokasi).

 $Tabel\ 4.3$ Distribusi Frekuensi untuk Menghitung $Mean\ dan\ Standar\ Deviasi\ Variabel\ X_1$

X	F	FX	$\mathbf{X} = \mathbf{x} \cdot \overline{\mathbf{x}}$	\mathbf{x}^2	fx^2
42	4	168	-16,52	272,91	1091,64
50	9	450	-8,52	72,59	653,31
58	12	696	-0,52	0,27	3,24
67	5	335	8,48	71,91	359,55
75	5	375	16,48	271,59	1357,95
83	1	83	24,48	599,27	599,27
	N = 36	$\sum fx = 2107$			$\sum fx^2 = 4064,96$

Berdasarkan tabel di atas, selanjutnya menghitung mean dan standar deviasi, sebagaimana perhitungan berikut :

1) Mean

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$
$$= \frac{2107}{36}$$
$$= 58,52$$

2) Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{4064,96}{36}}$$

$$= \sqrt{112,91}$$

$$= 10,62$$

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui nilai rata-rata (M) sebesar 58,52 dan standar deviasi (SD) sebesar 10,62.

3) Menentukan Nilai Akhir

Tabel 4.4
Persentase Nilai Siswa Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Trans*Sector (Pengamatan Lokasi)

Nilai	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
80 – 100	1	2,78%	Baik Sekali
66 – 79	10	27,78%	Baik
56 – 65	12	33,33%	Cukup
46 – 55	9	25%	Kurang
0 – 45	4	11,11%	Gagal
Jumlah	36	100	

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa kemampuan menulis teks laporan hasil observasi sebelum menggunakan model pembelajaran $trans\ sector$ (pengamatan lokasi) 1 siswa mendapat nilai $80-100\ (2,78\%)$ dengan kategori baik sekali, 10 siswa mendapat nilai $66-79\ (27,78\%)$ dengan kategori baik, 12 siswa mendapat nilai $56-65\ (33,33\%)$ dengan kategori cukup, 9 siswa mendapat nilai $46-55\ (25\%)$ dengan kategori kurang dan 4 siswa mendapat nilai $0-45\ (11,11\%)$ dengan kategori gagal.

Menentukan Mean dan Standar Deviasi Kemmapuan Menulis Teks
 Laporan Hasil Observasi Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran
 Trans Sector (Pengamatan Lokasi).

Tabel 4.5 $\label{eq:definition} \mbox{Distribusi Frekuensi untuk Menghitung}$ $\mbox{Mean dan Standar Deviasi Variabel X_2}$

X	F	FX	$X = x - \overline{x}$	\mathbf{x}^2	fx ²
67	5	335	-14,75	217,56	1087,8
75	8	600	-6,75	45,56	364,48
83	12	996	1,25	1,56	18,72
92	11	1012	10,25	105,06	1155,66
	N = 36	$\sum fx = 2943$			$\sum fx^2 = 2626,66$

Berdasarkan tabel di atas, selanjutnyamenghitung mean dan standar deviasi, sebagaimana perhitungan berikut :

1) Mean

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$
$$= \frac{2943}{36}$$
$$= 81,75$$

2) Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{2626,66}{36}}$$

$$= \sqrt{72,963}$$

$$= 8,54$$

Berdasarkan perhitunagn diatas, dapat diketahui nilai rata-rata (M) sebesar 81,75 dan standar deviasi (SD) sebesar 8,54.

3) Menentukan Nilai Akhir

Tabel 4.6
Persentase Nilai Siswa Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran *Trans*Sector (Pengamatan Lokasi)

Nilai	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
80 – 100	23	63,89%	Baik Sekali
66 – 79	13	36,11%	Baik
56 – 65	-	-	Cukup

46 – 55	-	-	Kurang
0 – 45	-	-	Gagal
Jumlah	36	100	

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa kemampuan menulis teks laporan hasil observasi sesudah menggunakan model pembelajaran *trans sector* (pengamatan lokasi) 23 siswa mendapat nilai 80 – 100 (63,89%) dengan kategori baik sekali dan 13 siswa mendapat nilai 66 – 79 (36,11) dengan kategori baik.

C. Kecenderungan Variabel Penelitian

Berdasarkan nilai rata-rata hasil kemampuan menulis teks laporan hasil observasi oleh siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Balai Tahun Pembelajaran 2019-2020, terlihat bahwa kecenderungan yang sangat jelas yaitu sesudah menggunakan model pembelajaran *trans sector* (pengamatan lokasi) yang memiliki peningkatan dengan nilai rata-rata 81,75 dibanding dengan sebelum menggunakan model pembelajaran *trans sector* (pengamatan lokasi) yang memiliki nilai rata-rata 58,52.

D. Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan perhitungan skor dan nilai akhir, selanjutnya melakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menentukan t-hitung menggunakan rumus t-tes sampel berpasangan (*paired sample t-tes*), diperoleh :

Tabel 4.7
Perhitungan Statistik

	Sebelum	Sesudah		_		
No	(X_1)	(\mathbf{X}_2)	$(\mathbf{X}_2 - \mathbf{X}_1)$	D	$((\mathbf{X}_2 - \mathbf{X}_1) - \overline{\mathbf{D}})$	$((\mathbf{X}_2 - \mathbf{X}_1) - \overline{\mathbf{D}})^2$
1	67	92	25		1,78	3,16
2	75	92	17		-6,22	38,68
3	67	83	16		-7,22	52,12
4	58	75	17		-6,22	38,68
5	50	83	33		9,78	95,64
6	50	83	33		9,78	95,64
7	50	92	42		18,78	352,68
8	58	83	25		1,78	3,16
9	75	83	8		-15,22	231,64
10	67	83	16	23,22	-7,22	52,12
11	42	67	25		1,78	3,16
12	58	75	17		-6,22	38,68
13	58	92	34		10,78	116,20
14	75	92	17		-6,22	38,68
15	58	92	34		10,78	116,20
16	58	83	25		1,78	3,16
17	50	75	25		1,78	3,16
18	58	83	25		1,78	3,16
19	42	75	33		9,78	95,64

20	50	67	17	-6,22	38,68
21	58	75	17	-6,22	38,68
22	67	92	25	1,78	3,16
23	83	92	9	-14,22	202,20
24	58	75	17	-6,22	38,68
25	75	92	17	-6,22	38,68
26	58	83	25	1,78	3,16
27	50	67	17	-6,22	38,68
28	75	83	8	-15,22	231,64
29	50	67	17	-6,22	38,68
30	50	83	33	9,78	95,64
31	42	75	33	9,78	95,64
32	67	92	25	1,78	3,16
33	58	92	34	10,78	116,20
34	50	75	25	1,78	3,16
35	58	83	25	1,78	3,16
36	42	67	25	1,78	3,16
			836		2373,92

Dari tabel perhitungan diperoleh :

$$\overline{D} = \frac{836}{36}$$
$$= 23,22$$

Varians (S²) =
$$\frac{1}{n-1} \sum_{i=1}^{n} ((X_2 - X_1) - \overline{D})^2$$

= $\frac{1}{36-1} (2373,92)$
= $\frac{1}{35} (2373,92)$
= 67,82

$$S = \sqrt{Varians}$$
$$= \sqrt{67,82}$$
$$= 8,23$$

$$t_{hitung} = \frac{\overline{D}}{\frac{SD}{\sqrt{N}}}$$

$$= \frac{23,22}{\frac{8,23}{\sqrt{36}}}$$

$$= \frac{139,32}{8,23}$$

$$= 16,92$$

Setelah t_{hitung} diketahui, selanjutnya melakukan pengujian hipotesis dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada derajat kebebasan N-1=35 dan taraf signifikan $\alpha=0.05$ didapat $t_{tabel}=1.68$. Dengan demikian $t_{hitung}>t_{tabel}$ yaitu 16.92>1.68 maka hipotesis dapat diterima dan terbukti kebenarannya. Hal ini berarti terdapat pengaruh model pembelajaran *trans sector* (pengamatan lokasi) terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi oleh siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Balai Tahun Pembelajaran 2019-2020.

E. Diskusi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yuningsih (2018:51) kemampuan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi sebelum menggunakan model pembelajaran memperoleh rata-rata 53,08 berada pada kategori kurang dan kemampuan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi sesudah menggunakan model pembelajaran memperoleh rata-rata 83,51 berada pada kategori baik sekali.

Dari hasil penelitian penulis diketahui kemampuan menulis teks laporan hasil observasi sebelum menggunakan model pembelajaran *trans sector* (pengamatan lokasi) dengan nilai rata-rata 58,52 termasuk dalam kategori cukup yang berada pada nilai tertinggi 83 dan nilai terendah 42. Sedangkan kemampuan menulis teks laporan hasil obervasi sesudah menggunakan model pembelajaran *trans sector* (pengamatan lokasi) dengan nilai rata-rata 81,75 termasuk dalam kategori baik sekali yang berada pada nilai tertinggi 92 dan nilai terendah 67.

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan dengan menggunakan model pembelajaran *trans sector* (pengamatan lokasi) terlihat bahwa siswa lebih mudah dalam menuliskan teks laporan hasil observasi, sedangkan tidak menggunakan model pembelajaran *trans sector* (pengamatan lokasi) terlihat bahwa siswa sulit untuk menuliskan teks laporan hasil observasi.

F. Keterbatasan Penelitian

Sumber utama keterbatasan suatu penelitian adalah sampel dan instrumen penelitian yang digunakan. Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti menghadapi

beberapa kendala yaitu mulai dari pembuatan proposal, pelaksanaan penelitian dan pengolahan data. Peneliti juga menyadari bahwa hasil penelitian ini tidak terlepas dari kekurangan yang disebabkan keterbatasan referensi buku, waktu, keterbatasan ilmu penulis dan keterbatasan instrumen penelitian yang digunakan. Meskipun demikian berkat doa, usaha, kemauan, kesabaran, dan kemampuan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- Kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 1
 Tanjung Balai Tahun Pembelajaran 2019-2020 sebelum menggunakan model pembelajaran trans sector (pengamatan lokasi) memperoleh nilai rata-rata 58,52 termasuk dalam kategori cukup.
- 2. Kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Balai Tahun Pembelajaran 2019-2020 sesudah menggunakan model pembelajaran trans sector (pengamatan lokasi) memperoleh nilai rata-rata 81,75 termasuk dalam kategori baik sekali.
- 3. Terdapat pengaruh model pembelajaran *trans sector* (pengamatan lokasi) terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi oleh siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Balai Tahun Pembelajaran 2019-2020, hal ini terbukti setelah dilakukan uji hipotesis pada derajat kebebasan N 1 = 35 dan taraf signifikan α = 0,05, dimana t_{hitung} > t_{tabel} yaitu 16,92 > 1,68 maka hipotesis dapat diterima dan terbukti kebenarannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil simpulan dari penelitian, ada beberapa saran yang dapat dikemukakan berikut ini :

- 1. Penggunaan model pembelajaran *trans sector* (pengamatan lokasi) untuk tugas menulis teks laporan hasil observasi dapat digunakan sebagai salah satu pemilihan model pembelajaran bagi guru untuk meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa.
- 2. Model pembelajaran *trans sector* (pengamatan lokasi) dapat digunakan guru dalam pembelajaran bahasa indonesia karena sangat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran dengan lebih baik.
- 3. Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa lain yang untuk melanjutkan penelitian yang sama mengenai pembelajaran bahasa indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *trans sector* (pengamatan lokasi).

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. 2015. Keterampilan Menulis. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dananjaya, Utomo. 2017. Media Pembelajaran Aktif. Bandung: Nuansa.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. Model-model Pembelajaran Inovatif. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kemendikbud. 2013. *Bahasa Indonesia Kelas VII SMP/MTs*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. 2016. *Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas X*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kosasih, Engkos. 2018. Jenis-jenis Teks. Bandung: Yrama Widya.
- Priyatni, Endah. 2013. Bahasa dan Sastra Indonesia. Jakarta: Bumi Aksara.
- Shoimin, Aris. 2018. 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sudijono, Anas. 2014. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta CV.
- Suharyadi dan Purwanto. 2009. *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tarigan. 2017. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Yuningsih, Gita. 2018. *Skripsi*. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.



LAMPIRAN 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Tanjung Balai

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : X/1

Materi Pokok : Teks Laporan Hasil Observasi

Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleransi, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metatakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang

kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.2 Memproduksi teks laporan hasil	4.2.2 Menyusun teks laporan hasil
observasi yang koheren sesuai	observasi
dengan karakteristik teks yang	
dengan karakteristik teks yang	
akan dibuat baik secara lisan	
maupun tulisan	
1	

C. Tujuan Pembelajaran

- a. Peserta didik mampu memahami langkah dalam menyusun teks laporan hasil observasi dengan baik dan benar.
- b. Peserta didik mampu membuat teks laporan hasil observasi sesuai dengan karakteristik teks dengan baik dan benar.

D. Materi Pembelajaran

- a. Pengertian teks laporan hasil observasi
- b. Ciri-ciri teks laporan hasil observasi
- c. Struktur teks laporan hasil observasi

d. Kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi

e. Langkah-langkah menulis teks laporan hasil observasi

f. Contoh teks laporan hasil observasi

E. Pendekatan dan Model Pembelajaran

Pendekatan : Scientefic Learning

Model : Trans Sector (Pengamatan Lokasi)

F. Kegiatan Pembelajaran

NT.	T7	D. I. C. IV.	Alokasi
No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
1	Kegiatan Pendahuluan	 Mengucapkan salam dan berdoa untuk memulai pembelajaran Memeriksa kehadiran siswa Menyiapkan fisik dan psikis siswa dalam mengawali kegiatan pembelajaran Menjelaskan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai Guru memberikan soal pretes kepada siswa 	15 menit
2	Kegiatan Inti	 Mengamati Siswa mendengarkan penjelasan materi teks laporan hasil observasi yang akan dijelaskan oleh guru melalui tayangan 	60 menit

powerpoint

- Guru memberikan stimulus tentang halhal yang ada disekitar sekolah sebagai bahan untuk menulis sebuah teks laporan hasil observasi
- Guru menugaskan siswa untuk melakukan pengamatan langsung disekitar lingkungan sekolah

Menanya

 Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan tentang penugasan yang diberikan guru

Mengumpulkan Informasi

- Guru dan siswa bersama-sama mengunjungi lokasi disekitar lingkungan sekolah untuk melakukan pengamatan
- Siswa mencatat objek-objek yang ada disekitar sekolah sebagai hasil pengamatan
- Guru mengawasi siswa dalam melakukan pengamatan sesuai waktu yang telah ditentukan guru

		Mengasosiasi	
		Guru mengajak siswa kembali ke kelas	
		untuk menuliskan informasi yang telah	
		diperoleh melalui pengamatan yang	
		telah dilakukan	
		Guru memberikan soal postes kepada	
		siswa	
		Mengomunikasikan	
		Guru memilih salah satu siswa untuk	
		membacakan hasil teks laporan hasil	
		observasi yang telah dikerjakan	
		Siswa yang lain memberi tanggapan	
		atau kritikan dari hasil teks laporan	
		hasil observasi yang telah dibacakan	
		temannya	
	Kegiatan	Guru bersama siswa menyimpulkan	
3	Penutup	hasil pembelajaran	15 menit
	remutup	Menutup pembelajaran dan berdoa	

G. Alat, Bahan dan Media Pembelajaran

a. Media : Powerpoint

b. Alat : Laptop dan LCD Projector

c. Bahan : Materi ajar tentang teks laporan hasil observasi

H. Sumber Belajar

a. Kementerian Pendidikan dan kebudayaan. 2016. *Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK kelas X Edisi Revisi 2016*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

b. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik SMA/MA/SMK/MAK Kelas X Edisi Revisi 2014*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

I. Penilaian

a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis

b. Instrumen : Soal Uraian

c. Bentuk Instrumen:

Perhatikan soal di bawah ini!

Tulislah sebuah teks laporan hasil observasi tentang sekolah SMA
 Negeri 1 Tanjung Balai dengan memperhatikan aspek berikut :

- a. Penjabaran laporan
- b. Susunan struktur
- c. Kaidah kebahasaan
- d. Ejaan

J. Aspek Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor
1	Isi Laporan Hasil	Menguasai topik tulisan	3
	Observasi	Kurang menguasai topik tulisan	2

		Tidak menguasai topik tulisan	1
2	Struktur Teks Laporan Hasil Observasi	Tepatmenuliskan urutan struktur teks laporan hasil observasi	3
		Kurang tepat menuliskan urutan struktur teks laporan hasil observasi	2
		Tidak tepat menuliskan urutan struktur teks laporan hasil observasi	1
3	Kaidah	Tepat menggunakan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi	3
	Kebahasaan Teks Kurang tepat menggunakan kaidah Laporan Hasil kebahasaan teks laporan hasil observasi		2
	Observasi	Tidak tepatmenggunakan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi	1
4	Ejaan (Pemakaian	Tepat menuliskan ejaan (pemakaian huruf dan tanda baca) dalam teks laporan hasil observasi	3
	Huruf dan Tanda Baca) dalam Teks Laporan Hasil	Kurang tepat menuliskan ejaan (pemakaian huruf dan tanda baca) dalam teks laporan hasil observasi	2
	Observasi	Tidak tepat menuliskan ejaan (pemakaian huruf dan tanda baca) dalam teks laporan hasil observasi	1

Skor akhir = $\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Prama Nita Marpaung, S.Pd.

Tanjung Balai, 2) Juli 2019

Mahasiswa Peneliti

Desi Agustina

NPM. 1502040030

Kepala Sekolah

SMA Neger 1 Tanjung Balai

Deddi Anshari, S.Pd., M.Si.

97305191999031004

SOAL

Petunjuk:

- 1. Tulislah nama dan kelas Anda pada lembar kertas yang sudah disediakan.
- 2. Kerjakan soal yang telah diberikan sesuai dengan objek yang telah ditentukan.

Soal:

Perhatikan soal di bawah ini!

- Tulislah sebuah teks laporan hasil observasi tentang sekolah SMA Negeri 1
 Tanjung Balai dengan memperhatikan aspek berikut :
 - a. Penjabaran laporan
 - b. Susunan struktur
 - c. Kaidah kebahasaan
 - d. Ejaan

Hasil Tes Pretes

Nama: Fnaitun Nisa Kelas: X 15¹ Mapel: Tefs Lapotan hasil observasi

Hal pertama yang saya lihat dan amati adalah suasana lingkungan seperti lapangan sekolah, lingkungan yo asni dan damai, udara pagi yang segar dan suasana tenang disetiap ruang kelas, serta berbagai sarana sekolah ceperti mushola, kolam ikan, mading, taman dan tanamah 2 di lapangan sekolah serta beraneka ragam ekstrakuli kuler yang menyenangkan.

NAMA: BIMA ADITYA FATTAH KELAS: X 182

SMA NEGERI 2 TANJUNG BALAI

Saya bersevoich di SMAN 1. Tanjung Barai di Jin MT. Haryono No 10 Kota tandung bala: Dari hasil Observasi saya di halaman/lapangan SMAN. 1. Tanjung bala: ini terdapat: Kolam ikan, Pohon mangga, Dunga Kertas, Pohon Pinus, Podium, tiang bendera diteron polium, tempar sampar diserias Kelas, Musholla, Ponon pinang didepan roung keins X 1A1. tong air di belakang awa, Pohon jambo disamping Pohon mangge Moding di dinding ruong guru, di belakang Mushona asa tempor wudhu Kanti ada 2 yang sam di belakang kelas XII 1951 dan sam-nga lagi di samping lab biolog; Sayan rasa itu sasa Yang bisa saya amati terima Kosih

Nama: PUTRA ANAMAR KIS : X 15 2.

SMANITG balai

Saya bersexolah di SMA NI Tanjung balai. teratnya di In MT. Haryono No 10 kota tanjung balai. Dasi hasi Pengamatan sujo. di lingrungan SMA NI ini terdapat. beberapa Pohon hias, Pohon mangga dan Pohon sumbu. di tengah lapangan ada satu buah biang bendero yang bingginya ± 10 m. dan Satu buah Podium. Di debat ruang 18x terdapat kolam ikan, yang hanga di biompah I jenis ikan. Ikan di dalam kolam tersebut IIs ekor. dan juga Satu buah mushala yang letaknya di samping ruangan guru. Eli tamar mandi terdapat air hangat yang akan mengejut kan. fer dapat 2 kanbin. di atas terdapat Satu ruangan Perpustakaan dan di samping Perpustakaan. berdapat tuang aula yang besar.

Hasil Tes Postes

SMHN1 TG. BALAI

SMA N 1 Tanjung balai terletak di Jalan MT. Haryono no. 10 merupakan SMA favorit di Tanjung balai, beberapa saraha dan fasihitas nya ya lengkap, serta ekstrakulikuler yang aktif, memungkinkan SMA N 1 menjadi SMA unggulan di tanjung balai, beberapa fasihitas sekolah kabadalah Kolam ikan di sisi kanan sekolah, mading dan taman di pojok kanah lapangan & beberapa pepohonan di tengah lapangan. SMA N 1 juga merupakan sekolah yang bertasihitas lengkap ya mencalup perpustakaan, labora tonium (bidlogi, lumia, bahaka, musik), uks, kantin, Toilet pia & wanita, Musholla, kuang kesenian, peralatan olah raga, kuang karna & wanita, mushitas penunjang lainnya. Karna SMA N 1 merupakan salah satu sekolah unggulan di tanjung balai, ya memiliki kelengkapah fasilifak yang memadai sehingga sekolah tab layak menjadi sekolah favorit di Tanjung balai.

	1 = 3	
Nama W	5 = 2	
Nama: Khairun-nisa	K = 2	(75)
Kelas: X 15 ¹	E = 2	
Mapel: Ters laporan hasil obsetuasi	9	

Nama : Clara Patria Sambas Kelas : X-JS¹

SMAN.1 Tanjungbalai

SMAN 1 Tanjung balai terletak di Jin. M. T. Hariono, No. 10 dan menjadi salah satu SMAN unggulan dan terfavorit di Tanjung balai . SMAN 1 Tanjung balai Juga terkenal dengan fasilitas mengajar yang sangat baik, ekstrakuli-kuler yang sangat banyak dan juga guru-guru yang mengajar di SMAN 1 Tanjung balai memiliki integritas yang sangat tinggi.

Seperti yang sudah snya tuliskan bahwa SMAN 1 Tanjingbalai merupakan salah sutu Sekolah yang memiliki fasilitas yang sangat baik dan lengkap yang mencakup Perpustakaan, Aula, Musholla, laboratorium (Bahasa, Musik, KIMIA, biologi), Toilet, Kantin, Ruang Pembina OSIS & Wakasek, Ruang BP/BK & UKS, Mading dan beberapa fasilitas lannya.

Berbicara tentang Lingkungan, Lingkungan sekolah ini bisa dibilang bersih. Di depan tiap-tiap ruang kelas lantai satu di terdapat taman kecil dengan berbagai macam jenis tanaman yang sangat indah dan tersedia tempat duduk yang bisa dibilang cukup nyaman.

SMAN I Tanjung balai merupakan salah satu sekolah Unggulan dan menjadi sekolah lerfavorit bagi pelajar-pelajar di Tanjung balai yang memiliki kelengkapan fasilitus yang memadai serta ekstrakurikuler yang sangat banyak serta guru-guru yang memiliki integritas yang sungat tinggi

Lingkungan sekolah tersebut juga sangat bersih, nyaman dan aman sehingga menjadi atmosfer pendudu pendukung suasana belajar yang menyenangkan dan siswa-siswi yang bersekolah di sekolah tersebut tidak mudaht bosan.

Nama: Intan Nurmayor

SMAN 1 Tanjungbalai

SMAN I Tanjungbalai, terletak dill. MT Haryono nomor 10 kota Tanjung balai. SMAN I salah satu SMA yang populer di Tanjungbalai, banyak orang yang Ingin masuk untuk bersekolah disini. Bisa dikatakan SMA ini menjadi SMA Favorit.

SMAN I Tanjungbalai juga memiliki beberapa jasıldas, seperti Mushola, perpudakaan, uks, laboratorium (kimia, biologi, bahasa), kantın, Aula, Toilet, dan beberapa jasılıtas (ain.

Letak beberapa ruangan terbagi menjadi dua, diatas dan dibawah ruangan yang berada diatas ada seperti ruang kelas, LAB bahasa, perpustakaan, aula, ruangan kesenian. Seceangkan yang dibawah ada ruangan kelas, Dewan guru yang ketaknya tepat duamping meja pikes, ruangan kepala sekolah, ruang BP/BK, kantin, Tollet, ruang PKS, dan Mushola.

Lingkungan sekolah ini terbilang bersih dan asri dengan disumbuhi beberapa pepononan dipinogoir dan ditengah halaman, ditengah halaman ada pohon mangga dan jambu sementara didepan mushola ada beberapa bunga seperti bunga kestas dan lainnya juga ada satu kolam ikan. Ditap tiap depan kelas juga terdapat tenipat sampah. Namun terkadang masih saja ada suwa maupun siswi yang membuang sampah sembarangan.

SMAN 1 Tanjunghalai adalah salah satu sma farjorit ditanjung balai, dengan beberapa fasilitas yang memadai membuat sekolah ini terbilang lengkap. Ruangan kelas terbagi menjadi dua, diatas dan juga dibawah. Ungkungan sekolah yang bersih dan asri membuat siswa siswi merasa nyaman untuk bersekolah disana. letaknya yang stratagis juga merupakan salah satu alasan mengapa orang banyak memilih sma ini.

LAMPIRAN 5

ABSEN SISWA KELAS X IPS-1 SMA NEGERI 1 TANJUNG BALAI TAHUN PEMBELAJARAN 2019-2020

No	Nama Siswa	Pretes	Postes
1	Ade Aila Putri	✓	✓
2	Adinda Permata Hati	✓	✓
3	Alan Syahfitri Gultom	✓	✓
4	Anas Maulidiansyah	✓	✓
5	Annisa Syahriani	✓	
6	Arif Wijaya	✓	✓
7	Bima Aditya Fattah	✓	✓
8	Clara Fatria Sambas	✓	✓
9	Darawita	✓	✓
10	Devi Maharani	✓	✓
11	Farhan	✓	✓
12	Hendra	√	✓
13	Herawati Nasution	✓	✓
14	Iklima	✓	✓
15	Intan Nurmayni	✓	✓
16	Jihan Nabila	✓	✓
17	Kayla Bintang R	✓	✓
18	Khairul Zein M	✓	✓
19	Khairun Nisa	✓	✓
20	Miftahul Khair	✓	✓
21	Mhd.Hafiz Dalimunte	✓	✓
22	Nabila Fathira	✓	✓
23	Nabila Putri Zulia S	✓	✓
24	Nadila Rizti	✓	✓
25	Nur Azmi Ritonga	✓	✓
26	Putra Ananda	√	✓
27	Putri Astari	✓	✓
28	Rahmadani Panjaitan	✓	✓
29	Rai Rafdi Sagala	✓	✓
30	Rena Isnaina	✓	✓
31	Reyvaldi Maulana	✓	✓
32	Siti Amelia Sukma	✓	✓
33	Sri Fadillah	✓	✓
34	Syukur Arifin	✓	✓
35	Tiara Yusmar	✓	✓
36	Yusril	✓	✓

DOKUMENTASI

1. Lingkungan Sekolah SMA Negeri 1 Tanjung Balai





2. Kegiatan Pelaksanaan Pretes















3. Kegiatan Pelaksanaan Postes

























MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEĞURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form: K-1

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMSU

Perihal: PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa

: Desi Agustina

NPM

: 1502040030

Prog. Studi

: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Kredit Kumulatif

: 183 SKS

IPK= 3,64

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	William .	Disahkan oleh Dekan Fakultas
22-2-2019	Pengaruh Model Trans Sector (Pengamatan Lokasi) terhadap Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Balai Tahun Pembelajaran 2018- 2019	The state of
	Pengaruh Model <i>Group Investigation</i> terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita dengan Menggunakan Media Kartu Permasalahan (<i>Card Problem</i>) oleh Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Tanjung Balai Tahun Pembelajaran 2018-2019	
	Analisis Tindak Tutur dalam Novel "Ada Surga di Dekatmu" Karya Saiful Hadi El-Sutha : Kajian Pragmatik	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 21 Februari 2019 Hormat Pemohon,

Desi Agustina

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas

Untuk Ketua/Sekretaris Program StudiUntuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEĞURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: http://www.kip.umse.ac.id E-mail: (kip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada: Yth. Bapak Ketua/Sekretaris

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa

: Desi Agustina

NPM

: 1502040030

Prog. Studi

: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Model *Trans Sector* (Pengamatan Lokasi) terhadap Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Balai Tahun Pembelajaran 2018-2019

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Dr. Mhd. Isman, M.Hum

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/ Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan,22 Februari 2019 Hormat Pemohon,

Desi Agustina

Keterangan

Dibuat rangkap 3: - Untuk Dekan / Fakultas

Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
 Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form: K3

Nomor

: **344** /II.3/UMSU-02/F/2019

Lamp

Hal

: Pengesahan Proyek Proposal

Dan DosenPembimbing

Assalamu'alaikumWarahmatullahiwabarakatuh

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas MuhammadiyahSumatera Utara menetapkanproyek proposal/risalah/makalah/skripsidandosenpembimbingbagimahasiswa tersebut di bawahini : yang

Nama

: DESI AGUSTINA

NPM

: 1502040030

Program Studi

: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul Penelitian

: Pengaruh Model Trans Sector (Pengamatan Lokasi) terhadap Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Balai Tahun

Pembelajaran 2018-2019

Pembimbing

: Dr. Mhd. Isman, M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan

2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan

3. Masa kadaluarsa tanggal: 28 Pebruari 2020

Medan, 23 Jumadil Akhir 1440 H

28 Pebruari

2019 M

Dekan

NIDN 0115257302

Dibuat rangkap 4 (empat):

- 1. Fakultas (Dekan)
- 2. Ketua Program Studi
- 3. Pembimbing
- 4. Mahasiswa yang bersangkutan: WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30

Webside: http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail-fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Fakultas

Nama Lengkap

Desi Agustina

NPM

1502040030

Program studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul Proposal

Pengaruh Model Pembelajaran Trans Sector (Pengamatan Lokasi) terhadap Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Balai Tahun Pembelajaran 2018-2019

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
20 Maret 2019	BAB I Latar Belakang Masalah	1
	[Bentifikasi Masalah	
	BAB II Kerangka Teoretis	2/
	Kerangka Konseptual	
	BAB III Sampel	
	Metode Penelitian	1
26 Maret 2019	Daftar Isi	
	BAB II Tabel 3.1	OX.
	Tabel 3.3	
36 Maret 2019	Esnan	4/
8-4- 201g	per leman	1
, ,		
	1	
	X . X	1 72010

Diketahui oleh: Ketua Program Studi, Medan, April 2019 Dosen Pembimbing,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

AZ



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30 Webside: http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail:fkip@umsu.ac.id

المنتب المناف المتحاز التحتيم

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap

: Desi Agustina

N.P.M

: 1502040030

Program Studi

: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul Proposal

: Pengaruh Model Pembelajaran *Trans Sector* (Pengamatan Lokasi) terhadap Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Balai

Tahun Pembelajaran 2018-2019

Sudah layak diseminarkan.

Medan, 8 April 2019

Dosen Pembimbing



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30 Webside: http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail:fkip@umsu.ac.id

The second secon

SURAT PERMOHONAN

Medan, 8 April 2019

Lamp Hal

: Satu Berkas

: Seminar Proposal

Yth. Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

FKIP UMSU

Bismillahirrahmannirrahim Assalamu'alaikum, Wb. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap

: Desi Agustina

N.P.M

: 1502040030

Program Studi

: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul Proposal

: Pengaruh Model Pembelajaran *Trans Sector* (Pengamatan Lokasi) terhadap Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Balai

Tahun Pembelajaran 2018-2019

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu.

Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

- 1. Foto kopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar,
- 2. Kuitansi biaya seminar dua lembar fotocopy
- 3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan dua lembar fotocopy
- Foto kopi K1, K2, K3.

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam Pemohon.

Desi Agustina



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30 Webside: http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail:fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap

Desi Agustina

NPM

1502040030

Program studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul Proposal

Pengaruh Model Pembelajaran Trans Sector (Pengamatan Lokasi) terhadap Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil

Observasi oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Balai

Tahun Pembelajaran 2019-2020

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Sabtu, tanggal 27, bulan April, tahun 2019.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas.

Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan,13 Mei 2019

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,

Dosen Pembimbing,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Diketahui oleh: Ketua Program Studi,



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30 Webside: http://www.flcip.umsu.ac.id E-mail:fkip@umsu.ac.id

يني لِنْهُ الْحَيْزَالِ حِيْمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendiikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menerangkan nama di bawah ini.

Nama Lengkap : Desi Agustina NPM : 1502040030

Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Trans Sector* (Pengamatan Lokasi) terhadap Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil

Lokasi) terhadap Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Balai

Tahun Pembelajaran 2019-2020

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Sabtu, tanggal 27, bulan April, tahun 2019

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas.

Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 13 Mei 2019 Ketua Prodi,



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA **FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30 Webside: http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail:<a href

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap

: Desi Agustina

NPM

1502040030

Program studi Judul Proposal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Pengaruh Model Pembelajaran Trans Sector (Pengamatan Lokasi) terhadap Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Balai

Tahun Pembelajaran 2019-2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong Plagiat.

3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 13 Mei 2019

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,

4AFF813294738

Agustina

Diketahui oleh Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3Telp. (061) 6619056 Medan 20238 Webside: http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail:fkip@umsu.ac.id

Kepada: Yth. Bapak Ketua

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Perihal: Permohonan Perubahan Judul Skripsi

Bismillahirahmanirrahim Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap

Desi Agustina

1502040030

Program studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Mengajukan permohonan persetujuan perubahan judul Skripsi sebagaimana tercantum

dibawah ini:

Pengaruh Model Trans Sector (Pengamatan Lokasi) terhadap Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Balai Tahun Pembelajaran 2018-2019

Menjadi

Pengaruh Model Pembelajaran Trans Sector (Pengamatan Lokasi) terhadap Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Balai Tahun Pembelajaran 2019-2020

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk mendapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan,13 Mei 2019

Hormat saya,

Desi Agustina

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia,

Dosen Pembimbing,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Website: http://fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@yahoo.co.id

Nomor

: 2127 /II.3/UMSU-02/F/2019

Medan, 09 Ramadhan

Lamp Hal

: Mohon Izin Riset

14 Mei

2019 M

Kepada Yth,

Kepala SMA Negeri 1 Tanjung Balai,

di-

Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di SMA Negeri 1 Tanjung Balai yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama

: DESI AGUSTINA

NPM

: 1502040030

Program Studi Judul Penelitian : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

: Pengaruh Model Pembelajaran Trans Sector (Pengamatan Lokasi) terhadap Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Balai Tahun Pembelajaran

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin. Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

** Pertinggal **



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA

DINAS PENDIDIKAN

CABANG DINAS TANJUNGBALAI

SMA NEGERI 1 TANJUNGBALAI

Jalan. MT. Haryono No. 10 Kel. Karya Kec. Tanjungbalai Selatan Kode Pos : 21314 Email: smansa pintartanjung@yahoo.com, NSS : 301076401001, NPSN : 10212024

KOTA TANJUNGBALAI

Tanjungbalai, 14 Juni 2019

Nomor: 421.3/806/SMAN.01 TB/2019

Lamp :-

Hal: Izin Riset

Kepada:

Yth. Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera

> Utara Di –

> > MEDAN

Dengan hormat, sesuai dengan surat No. 2127/II.3/UMSU-02/F/2019 tanggal 14 Mei 2019 Perihal izin penelitian/riset, diizinkan untuk melakukan penelitian/riset di SMA Negeri 1 Tanjungbalai :

Nama : DESI AGUSTINA N PM : 1502040030

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Trans Sector (Pengamatan

Lokasi) terhadap Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjungbalai

Tahun Pembelajaran 2019-2020.

Adapun pelaksanaan Kegiatan riset tersebut dimulai tanggal 22 Juli s/d 27 Juli 2019 di SMA Negeri 1 Tanjungbalai.

Demikian hal ini disampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kepala SMA Negeri 1 Tanjungbalai

DEDDI ANSHARI,S.Pd, M.Si NAS PENDID. 19730219 199903 1 004



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3Telp. (061) 6619056 Medan 20238 Webside: http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail:fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

PerguruanTinggi: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Keguruan dan Ilmu Pendidikan Desi Agustina 1502040030 Fakultas

Nama Lengkap : NPM

Pendidikan Bahasa Indonesia

Program Studi Judul Skripsi Pengaruh Model Pembelajaran *Trans Sector* (Pengamatan Lokasi) terhadap Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Balai

Tahun Pembelajaran 2019-2020

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
24 Agustus 201	9 Abstrak	0	
	kata Pengantar		
	BAB II herangka Teoretis		12
	BAB II Metolie Penelitian		
29 Agustus 2019	Kata Pengantar		
	BAB III Tabel 3.1		
	BAB IV Diskusi Hasil Penelitian		
V V	Esaan		
4 September 2019	Daftat 18a	9	
2	Eduan		
	BAB V Kesimpulan		
11 September 2019	Sampul		
	toaan	7	
	Abstrak		
14 1			
19 ty. Not	Ace true ly y		+
/	Torn	orca.	

Diketahui oleh: Ketua Program Studi,

Medan, 14 September 2019 Dosen Pembimbing,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

SURAT PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Nama Lengkap DESI AGUSTINA

Tempat/Tgl. Lahir Agama

Tanjung Balai, 18 Agustus 1996 Islam

Status Perkawinan

Kawin/Belum Kawin/Duda/Janda

No. Pokok Mahasiswa: 1502040030

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Alamat Rumah : Jl. Bukit Siguntang No. 33

Telp/HP : 0823-8326-5517

Pekerjaan/Instansi Alamat Kantor

Melalui surat permohonan tertangal, 14 September 2019 telah mengajukan permohonan menempuh ujian Skripsi. Untuk ujian skripsi yang akan saya tempuh, menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya:

1. Dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani

2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penguji.

3. Bersedia menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun.

4. Menyadari bahwa keputusan Panitia Ujian ini bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran tanpa paksaan dan tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun, untuk dipergunakan bilamana dipandang perlu. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

Saya yang menyatakan,

DESI AGUSTINA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Desi Agustina

Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Balai, 18 Agustus 1996

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat Rumah : Jalan Bukit Siguntang No.33

Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

Nama Orang Tua

Ayah : Denni Aswadi

Ibu : Suwanti

Jenjang Pendidikan

• SD Negeri 130012 Tanjung Balai Tamat Tahun 2008

- MTs Negeri Tanjung Balai Tamat Tahun 2011
- SMA Negeri 1 Tanjung Balai Tamat Tahun 2014
- S-1 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tamat Tahun 2019

Medan, September 2019

Penulis

Desi Agustina